

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju serta perkembangan teknologi yang semakin pesat, memunculkan banyak sekali inovasi terbaru baik itu mengenai kebijakan-kebijakan maupun aturan-aturan yang dirancang dalam mempermudah maupun mengatasi masalah yang muncul akibat pesatnya perkembangan zaman dan teknologi ini. Dalam merancang aturan ataupun kebijakan tersebut dilakukan sebuah penelitian terlebih dahulu yang berfungsi sebagai cara dalam mencari solusi terbaik untuk mengatasi masalah tersebut.

Menurut Hermawan (dalam Sudaryono 2016, hal. 1) “penelitian merupakan suatu investigasi yang terorganisasi untuk menyajikan suatu informasi dalam upaya memecahkan masalah.” Dalam pendapat lain, Narbuko dan Achmadi (2009, hal. 1) mengatakan bahwa “metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam memperoleh pengetahuan dan pemecahan suatu masalah yang dihadapi dan dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis dalam suatu kegiatan penelitian.”

Berdasarkan teori tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian merupakan cara dalam menginvestigasi/menyelidiki suatu masalah secara sistematis/terorganisasi sehingga ditemukan data-data atau informasi yang dapat dijadikan solusi dalam mengatasi masalah tersebut.

Terdapat beberapa jenis metodologi penelitian dalam memecah suatu masalah, tergantung dengan jenis masalah tersebut, salah satunya metodologi penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007, hal. 3) mengemukakan bahwa “Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.” Selain itu menurut Sugiyono (2007) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber

data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah peristiwa kedalam data deskriptif. Dalam melaksanakan penelitian kualitatif, ada beberapa langkah-langkah dalam proses pelaksanaannya.

a. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif pra lapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan tempat penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data dan rancangan pengecekan kebenaran data.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam kegiatan pekerjaan lapangan kegiatan yang dilakukan kegiatan pengumpulan data baik itu melalui wawancara maupun melalui kegiatan studi dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Tahapan ini bertujuan untuk mengolah hasil data yang diperoleh selama dilapangan sehingga menghasilkan data yang valid untuk kemudian berdasarkan data tersebut dapat diperoleh rumusan hipotesa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya UPI dalam melaksanakan Permenristekdikti no 46 tahun 2017 tentang pendidikan khusus dan layanan khusus yang difokuskan kepada kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru penyandang disabilitas serta menjelaskan kebijakan apa saja yang telah dikeluarkan oleh UPI terkait penerimaan mahasiswa baru penyandang disabilitas.

## **3.2. Subjek dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Rektor UPI, Wakil Rektor UPI Bidang Akademik dan kemahasiswaan dan Kepala Divisi Rekrutmen Mahasiswa Baru Direktorat Akademik UPI sebagai para pimpinan yang memiliki kewenangan terkait membuat kebijakan dalam hal rekrutmen mahasiswa baru. Berdasarkan

peraturan rektor UPI tahun 2017 tentang struktur kerja dan tata kerja UPI, terdapat tugas, fungsi dan wewenang dari subjek tersebut ialah sebagai berikut :

a. Rektor

Rektor Universitas Pendidikan Indonesia memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Strategis yang memuat sasaran, tujuan, dan program Universitas;
- 2) Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran tahunan Universitas;
- 3) Melaksanakan penyelenggaraan fungsi kelembagaan perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Mengelola seluruh kekayaan Universitas dan secara optimal memanfaatkannya untuk kepentingan Universitas;
- 5) Membimbing dan mengembangkan tenaga akademik dan non akademik yang ditetapkan oleh Universitas;
- 6) Membina hubungan dengan alumni, lingkungan Universitas, dan masyarakat secara luas;
- 7) Penyelenggarakan pembukuan Universitas;
- 8) Melaporkan kemajuan kinerja Universitas kepada Majelis Wali Amanat sekali dalam setahun; dan
- 9) Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Menteri bersama Majelis Wali Amanat.

b. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Tugas wakil rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ialah melaksanakan tugas Rektor dalam bidang akademik dan kemahasiswaan.

Fungsi Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan meliputi:

- 1) Penjabaran rencana strategis, rencana tahunan, dan rencana operasional dalam bidang akademik dan kemahasiswaan;
- 2) Penyelenggaraan kebijakan, pengendalian, dan koordinasi program dalam bidang akademik dan kemahasiswaan;
- 3) Pelaksanaan dan koordinasi program kegiatan dalam bidang akademik dan kemahasiswaan;

- 4) Pelaksanaan program penjaminan mutu dalam bidang akademik dan kemahasiswaan;
- 5) Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi program kegiatan dalam bidang akademik dan kemahasiswaan; dan
- 6) Pelaporan pelaksanaan program kegiatan dalam bidang akademik dan kemahasiswaan kepada Rektor secara berkala.

Adapun wewenang dari Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan meliputi:

- 1) Mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- 2) Membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya;
- 3) Mewakili Rektor dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi baik di dalam maupun di luar UPI; dan
- 4) Melakukan pengendalian, pengawasan, koordinasi, dan pembinaan sumber daya manusia secara internal.

c. Kepala Divisi Rekrutmen Mahasiswa Baru Direktorat Akademik

Tugas Divisi Rekrutmen Mahasiswa Baru Direktorat Akademik melaksanakan layanan administrasi kegiatan rekrutmen mahasiswa baru.

Fungsi dari Divisi Rekrutmen Mahasiswa Baru Direktorat Akademik meliputi:

- 1) penyusunan rencana dan program kerja Divisi Rekrutmen Direktorat Akademik Mahasiswa Baru Direktorat Akademik;
- 2) Penghimpunan dokumen kebijakan UPI di bidang rekrutmen mahasiswa baru dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 3) Penyusunan pedoman pelaksanaan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru;
- 4) Pelaksanaan penyusunan naskah soal untuk seleksi jalur kerja sama;
- 5) Pelaksanaan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru;
- 6) Penyusunan instrumen pemantauan pelaksanaan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru;

- 7) Pemantauan, pengolahan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan rekrutmen mahasiswa baru;
- 8) Pemrosesan kelengkapan penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
- 9) Pendokumentasian pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan rekrutmen mahasiswa baru; dan
- 10) Pelaporan kegiatan Divisi Rekrutmen Mahasiswa Baru Direktorat Akademik kepada Direktur Direktorat Akademik secara berkala.

Wewenang Divisi Rekrutmen Mahasiswa Baru Direktorat Akademik mengambil keputusan teknis dalam pelaksanaan layanan rekrutmen mahasiswa baru sesuai dengan tugas, fungsi, dan wilayah kerjanya.

### **3.2.2. Tempat Penelitian**

Tempat pada penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia.

### **3.3. Definisi Konseptual / Penjelasan Istilah**

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan sebuah sistem penerimaan mahasiswa yang dilakukan oleh perguruan tinggi negeri berdasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terdapat tiga jalur penerimaan, Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri (SM). Dari ketiga jalur tersebut, seleksi mandiri merupakan salah satu jalur penerimaan mahasiswa baru yang kewenangan dalam penyelenggaraannya diserahkan kepada masing-masing perguruan tinggi seperti universitas brawijaya yang membuka jalur penerimaan mahasiswa khusus penyandang disabilitas. Sedikitnya jumlah mahasiswa penyandang disabilitas di UPI menjadi landasan dilaksanakannya penelitian ini yang mengulas bagaimana kebijakan UPI terkait penerimaan mahasiswa baru bagi penyandang disabilitas. Berdasarkan kajian teori, terdapat beberapa aturan, khususnya Permenristekdikti pasal 46 tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus pasal 6 yang menjelaskan tentang seleksi penerimaan mahasiswa baru bagi penyandang disabilitas pada ayat ke 4 memberikan kewenangan kepada perguruan tinggi seleksi khusus penerimaan

mahasiswa baru bagi penyandang disabilitas. Sehingga fokus penelitian ini akan tertuju pada :

- a. Sistem penerimaan mahasiswa penyandang disabilitas di UPI
- b. Bagaimana upaya UPI dalam pelaksanaan Permenristekdikti no 46 tahun 2017 pasal 6

### **3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan studi dokumentasi

- a. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010, hal. 50). Wawancara ini dilakukan kepada beberapa pemangku kebijakan di UPI dalam membuat sistem penerimaan mahasiswa baru. Dalam melaksanakan proses wawancara ini, menggunakan sebuah instrumen wawancara yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan wawancara tersebut, agar dalam proses wawancara tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan dari melaksanakan wawancara tersebut.

- b. Studi Dokumentasi

Selain wawancara, informasi dapat diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, dokumentasi foto dan lain sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Penelitian perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang tidak bermakna (Faisal, 1990, hal. 77). Dalam penelitian ini, studi dokumentasi bertujuan untuk menguatkan data-data yang telah diterima melalui wawancara. Serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam studi dokumentasi disesuaikan dengan pertanyaan dan jawaban dari wawancara yang telah diberikan.

**Tabel 3.1**  
**Contoh format instrumen pengumpulan data**

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Deskriptor	Alat Pengumpul Data	Informan
1	Bagaimana kebijakan UPI dalam pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru bagi penyandang disabilitas?	1.1.Sistem Penerimaan mahasiswa baru di UPI	1.1.1. Alur penerimaan mahasiswa baru di UPI	Pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi	Rektor UPI, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UPI, Direktorat Akademik UPI, Kepala Divisi Rekrutmen Mahasiswa Baru UPI
			1.1.2. Prosedur seleksi penerimaan mahasiswa baru di UPI	Pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi	
		1.2.Penerimaan mahasiswa baru bagi penyandang disabilitas di UPI	1.2.1. Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru bagi penyandang disabilitas	Pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi	

		1.3. Upaya yang dilakukan UPI dalam menerima mahasiswa penyandang disabilitas	1.3.1. Upaya UPI dalam meningkatkan kesempatan penyandang disabilitas berkuliah di UPI	Pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi	
2	Bagaimana upaya UPI dalam pelaksanaan Permenristekdikti No 46 Tahun 2017 pasal 6 ayat 4 dan 5 terkait seleksi khusus bagi penyandang disabilitas ?	2.1. Upaya UPI terkait membuka jalur penerimaan khusus bagi penyandang disabilitas	2.1.1. Sikap UPI terkait Permenristekdikti No 46 Tahun 2017 pasal 6 ayat 4.	Pedoman wawancara	
			2.1.2. Upaya UPI terkait Permenristekdikti No 46	Pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi	

			Tahun 2017 pasal 6 ayat 5.		
--	--	--	-------------------------------	--	--

### 3.5. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar data yang di peroleh dihasilkan dari proses penelitian bias dipertanggung jawabkan dari berbagai aspek. Untuk memenuhi syarat aspek-aspek tersebut instrument yang di buat harus di ujikan validitas dan realibilitasnya agar data tersebut dapat dikatakan sah.

#### a. Member Check

Member check merupakan sebuah cara dalam menguji keabsahan data dalam mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Menurut sugiyono (2007 : hal. 276) tujuan dari member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data dan informan. Sehingga perlu adanya sebuah kesepakatan antara peneliti dengan informan/pemberi data. Apabila data yang diperoleh dari para informan/pemberi data sesuai berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Pelaksanaan Member Check dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Setelah data itu disepakati, selanjutnya pemberi data diminta untuk menandatangani data tersebut agar secara otentik pemberi data telah menyepakati data tersebut atau data tersebut sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

#### b. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap hasil penelitian adalah valid, reliabel dan objektif. Maka dari itu hasil pengumpulan data yang telah dirumuskan selanjutnya divalidasi dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2007, hal. 330) bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.” Terdapat beberapa macam teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data, salah satu teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Tujuan dari triangulasi ini ialah untuk meningkatkan tingkat kebenaran atas data-data yang diperoleh berdasarkan dari berbagai sudut pandang. Adapun

teknik triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan kepada beberapa pemangku kebijakan khususnya yang berkaitan dengan Penerimaan Mahasiswa Baru dalam memperoleh informasi tentang Penerimaan Mahasiswa Baru bagi penyandang disabilitas.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan inti dari penelitian ini karena dari sinilah akan ditemukan temuan baik substantive maupun formal. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2007, hal. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2007, hal. 246).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh didalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007, hal. 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion drawing/verification*

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.